

## PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME MENUJU EDUCATION FOR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

M. Zainal Arifin<sup>1</sup>, Tustiyana Windiyani<sup>2</sup>, Deddy Sofyan<sup>3</sup>, Indri Yani<sup>4</sup>, Ahmad Hidayat<sup>5</sup>, Muhammad Hadad<sup>6</sup>.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Pascasarjana, Universitas Pakuan  
*e-mail*: zainal.arifin@unpak.ac.id

### Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan pada guru untuk membuat karya tulis ilmiah sesuai standar. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyaknya guru yang tertahan pada pangkat/golongan tertentu karena kekurangpahaman membuat dan mempublikasikan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Sasaran penelitian ini adalah guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor. Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh tim dosen Pendidikan Dasar Universitas Pakuan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan metode blended, yaitu melalui tatap muka dan melalui daring. Melalui kegiatan ini membantu mengembangkan terciptanya suasana akademik yang mampu membuat komunitas sekolah antusias untuk belajar membuat dan mempublikasi karya ilmiah. Output dari pelatihan ini adalah prototipe proposal PTK hingga pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah dari hasil laporan PTK.

**Kata kunci:** Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan, Education for Sustainability Development

### Abstract

This training aims to provide teachers with the ability to make scientific papers according to standards. This is motivated by the large number of teachers who are stuck at certain ranks/groups due to a lack of understanding of making and publishing scientific papers in accordance with applicable rules. The target of this research is the teachers of Pabuaran Cilendek Elementary School, Bogor City. The service activity was carried out by a team of Pakuan University Basic Education lecturers. Training and mentoring activities are carried out using a blended method, namely face-to-face and online. This activity helps develop the creation of an academic atmosphere that is able to make the school community enthusiastic about learning to create and publish scientific papers. The output of this training is a prototype PTK proposal to assistance in the preparation of scientific papers from the results of PTK reports

**Keywords:** Scientific Writing, Training, Education for Sustainability Development

### PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini diharapkan mampu menjembatani bagi dunia kerja. Beberapa pendekatan pembelajaran yang mulai digencarkan lebih kepada pemenuhan kebutuhan praktis dibandingkan pemenuhan teori. Eiks dan Hofstein (2015) menyarankan agar pendidikan sains menjadi lebih relevan, diperlukan pendekatan baru terhadap kurikulum dan pedagogi selain perolehan fakta dan teori sains secara langsung. Untuk membantu siswa memahami pentingnya sains, instruksi sains harus didasarkan pada konteks dunia nyata dan sosial (Ostrengaard, 2017).

Pengembangan kurikulum berbasis teori dan bukti untuk pendidikan sains dan pendidikan guru yang sesuai diperlukan untuk memperoleh pengajaran dan pembelajaran sains yang lebih relevan serta untuk inovasi kurikulum (Hugerat et al, 2015). Akibatnya, penerapan topik dan pedagogi pengajaran sains baru dan mengubah program pendidikan guru menjadi sangat penting. Education for Sustainable Development (ESD) adalah paradigma pendidikan terkait yang menarik inspirasi dari pemikiran dan tindakan berkelanjutan (Burmeister et al.). 2012). Menurut Eilks dan Hofstein (2014), ESD dalam hubungannya dengan pendidikan sains mungkin memiliki kapasitas untuk berkontribusi pada ketiga domain pengajaran sains yang relevan yaitu relevansi pribadi, sosial, dan kejuruan. Kesadaran menenamkan pentingnya keberlanjutan merupakan rasa cinta bagi generasi penerus. Hal ini sesuai dalam tindakan individu, seperti dalam situasi yang melibatkan konsumsi sumber daya, partisipasi dalam debat masyarakat tentang pembangunan berkelanjutan, atau karier dalam sains dan teknologi yang terkait dengan keberlanjutan (Sjöström et al, 2015).

Pendekatan baru terhadap kurikulum harus mengakomodir kepentingan siswa. Guru dituntut mengerti keadaan siswa dan menerapkan topik dan pedagogik yang sesuai agar langkah awal penerapan Education for Sustainable Development (ESD) dapat dilakukan. Penelitian Tindakan kelas (PTK) diperlukan untuk memetakan kemampuan siswa dan melakukan tindakan yang tepat hingga indikator keberhasilan yang ditetapkan tercapai dalam siklus tertentu.

SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor memiliki SK pendirian pada 1977-12-31. Sekolah dengan akreditasi A ini merupakan mitra dalam pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pakuan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru diketahui bahwa pemahaman dan kemampuan tentang karya tulis ilmiah masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: kebiasaan membaca dan menulis yang kurang dan ketidaktahuan tentang teknik menulis karya ilmiah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karya ilmiah seseorang, antara lain: a) kurangnya minat menulis dan membaca Kegiatan membaca dan menulis tidak dapat dipisahkan (Widodo, Indraswasti, Erfan, Maulyda, & Rahmatih, 2020). Saat ini, guru lebih disibukkan dengan kegiatan mengajar di kelas, mengabaikan kebutuhan membaca untuk pertumbuhan pribadi; b) Tidak banyak bahan bacaan yang dapat digunakan untuk menulis; c) kurangnya rasa percaya diri dan pengalaman menulis; d) kurangnya motivasi menulis. Menulis adalah alat pengembangan diri guru sekaligus syarat untuk peningkatan karir seorang guru (Siregar & Harahap, 2019). Sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat diperlukan kemampuan menulis bagi guru terutama guru PNS.

Kondisi semacam inilah yang terjadi di SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor. Maka dari itu tim dosen pengabdian dari Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pakuan merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan menulis karya ilmiah. Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui bahwa para guru di sekolah mitra belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah. Padahal wawasan tentang penulisan karya tulis ilmiah sangat dibutuhkan oleh guru sebagai syarat kenaikan jabatan dan pengembangan diri. Dari hasil wawancara, guru hanya disibukkan dan fokus terhadap proses belajar mengajar saja. Selain itu para guru merasa kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis karya ilmiah. Padahal dari proses belajar mengajar di kelas dapat dijadikan sebuah ide dan peluang untuk menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Melihat permasalahan pada sekolah mitra tentang rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, maka prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor adalah meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah pada guru. Untuk meningkatkan kemampuan menulis guru tersebut, maka tim pengabdian Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pakuan mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada sekolah mitra. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan tersebut, diharapkan agar guru-guru dapat termotivasi dan mau memulai menulis karya ilmiah sesuai dengan masalah yang sedang dialami terkait proses pembelajaran di dalam kelas. Materi pelatihan dan pendampingan yang diberikan yaitu: 1) KTI jenis, struktur dan apikasinya; 2) Tips mencari referensi online dan cara sitasi rujukan untuk meminimalkan plagiasi pada KTI; 3) Praktikum desain KTI

## METODE

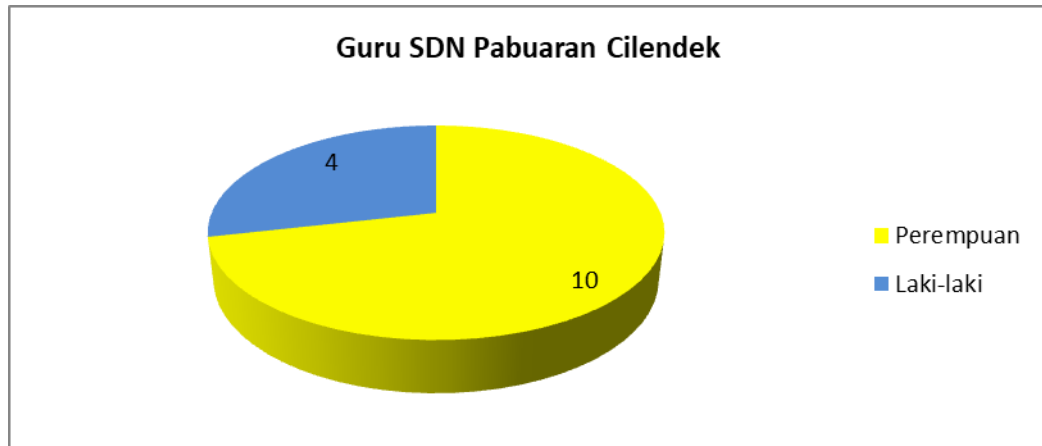
Metode yang digunakan yaitu melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor terkait pembuatan karya tulis ilmiah. Adapun tahapan pelatihannya dilakukan beberapa tahapan yaitu, (1) Tahap identifikasi; yaitu mengidentifikasi kebutuhan, dan kesulitan guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor dalam menulis Karya tulis PTK. (2) Tahap persiapan, pada tahap ini berkoordinasi dengan kepala sekolah, dan guru setempat terkait program pelatihan yang akan dilaksanakan. Waktu dan tempat pelaksanaan menjadi bahan pertimbangan pada saat persiapan. (3) Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor, yang dilakukan secara paralel. Memberikan arahan dan materi terkait literasi menulis yang harus dikuasai oleh guru. (4) Tahap Evaluasi, tahap ini dilakukan setelah proses pelatihan berlangsung, berkoordinasi dengan guru setempat kendala-kendala yang dialami dalam mengembangkan Karya tulis, serta memberikan bimbingan pendampingan kepada guru SDN Pabuaran

Cilendek Kota Bogor melalui group WhatsApp hingga proses penulisan karya tulis ilmiah PTK selesai dikembangkan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tahap Identifikasi**

Objek pelatihan ini adalah guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor. Objek penelitian berdasarkan jenis kelamin (Gambar 1) terdapat 10 guru perempuan, dan 3 guru laki-laki.



**Gambar 1. Deskripsi objek pelatihan berdasarkan jenis kelamin**

Hasil identifikasi kesulitan guru dalam membuat karya tulis ilmiah di sekolah, khususnya menulis PTK. Kesulitan guru dalam penulisan PTK dari presentase pada gambar 2, diperoleh data 41% guru merasa tidak ada waktu untuk menulis PTK maupun yg lain, sedangkan 30% guru mengatakan jika mereka tidak paham pencarian teori atau sumber pustaka, dan 29% guru di SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor belum memahami sistematika penulisan PTK.



**Gambar 2. Presentase kesulitan guru dalam mengembangkan literasi**



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

### Tahap koordinasi

Tahap koordinasi dilakukan melalui refleksi bersama dengan pihak sekolah dan tim PKM untuk memberikan pelatihan terkait budaya literasi menulis di SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor, melalui pelatihan PTK. Pihak sekolah menyetujui dilaksanakannya pelatihan bagi guru-guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor, dan selanjutnya dilakukan persiapan pelaksanaan terkait jadwal pelaksanaan, susunan acara dan lain-lain.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan menulis karya ilmiah guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor dilaksanakan pada hari kamis 20-21 Juli 2019. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor. Selanjutnya kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi terkait penulisan PTK dan artikel ilmiah. Pemaparan materi berlangsung selama 3 jam dengan oleh dua pemateri. Setelah pelaksanaan pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta pelatihan.



Gambar 4. Pendampingan pelatihan

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengajukan hal-hal yang belum dimengerti oleh mereka. Sistematika penulisan dan cara memperoleh sumber/teori dari jurnal menjadi hal yang sering ditanyakan oleh peserta. Selanjutnya dilakukan tutorial melakukan parafrase dengan Microsoft Advance yang juga menjadi bagian dalam teknik menulis sebuah Penelitian Tindakan Kelas ataupun artikel jurnal. Pemateri juga memberikan contoh bagaimana publikasi artikel ilmiah pada sebuah jurnal ilmiah yang relevan. Di akhir penyajian materi, pemateri bersama peserta melakukan refleksi bersama-sama dengan memberikan review dari pemaparan materi yang telah disampaikan.

## Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, pemateri melakukan refleksi bersama guru dan kepala sekolah, berkoordinasi dengan guru setempat kendala-kendala yang dialami dalam mengembangkan Karya tulis, serta memberikan bimbingan pendampingan kepada guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor, hingga proses penulisa karya tulis ilmiah PTK selesai dikembangkan. Kegiatan pendampingan ini berlangsung selama 2 bulan hingga output berupa sistematika proposal PTK, laporan dan draft artikel ilmiah berhasil dibuat. Pendampingan berlangsung sangat hangat, dan antusiasme guru dalam mengembangkan draft artikel yang diperoleh melalui karya tulis PTK. Pada tahap ini juga dilakukan proses wawancara kepada guru-guru terkait kendala dan saran pelaksanaan pelatihan PTK di SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor, selain itu memberikan angket kepada guru-guru berkaitan saran dan masukan pelaksanaan pelatihan, sehingga bisa diperbaiki untuk pelatihan berikutnya. Kegiatan pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian dosen berkolaborasi dengan mahasiswa Pendidikan Dasar Univeersitas Pakuan.

Hasil identifikasi faktor kesulitan guru, dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan ini. Terkait kesulitan pencarian teori/sumber yang tepat dan sistematika PTK, diatasi melalui kegiatan pemaparan materi PTK dan artikel ilmiah oleh pemateri. Guru sangat antusias mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi, sehingga proses pelatihan pun berjalan sangat efektif. Pelatihan tidak berhenti saat hari itu juga, pemateri juga melakukan proses pendampingan pembimbingan hingga guru guru mampu membuat kerangka PTK dan membuat artikel ilmiah dari PTK yang dibuat.

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai. (Widiastuti, 2019). Hal ini seharusnya menjadi fokus berikutnya guru selain mengajar. Pengembangan diri melalui belajar beberapa model pembelajaran yang terkini dan keinginan untuk selalu mengetahui dan mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan dikelas menjadi modal bagi guru tersebut untuk naik kelas. Profesionalisme seorang guru tidak berkembang dengan sendirinya; sebaliknya, itu berkembang dari waktu ke waktu berdasarkan kapasitas dan kemauan guru untuk mengerjakannya. (Ermiana, Affandi, & Kusuma, 2019). Harus ada kemauan dari dalam diri guru tersebut (motivasi intrinsik) dan lingkungan sekolah atau lingkungan kerja yang mendukung hal itu (motivasi intrinsik).

Kemampuan menulis untuk guru sangat penting karena profesi guru membutuhkan hal tersebut (Mujianto, Zubaidi, & Suprpto, 2017). Sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat hal ini menjadi mutlak adanya karena salah satu kemampuan professional yang hendaknya dimiliki guru yaitu menulis karya ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017). Jika ditekuni banyak kesempatan bagi guru untuk menulis, namun banyak guru yang belum memanfaatkan kesempatan tersebut. (Gereda, 2014). Beberapa pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan secara online bahkan tidak dipunggut biaya banyak tersedia. Penggunaan internet dapat menjadi alternatif bagi guru untuk mengupgrade kemampuannya dalam melakukan penulisan karya ilmiah baik yang tersedia di media sosial maupun aplikasi lain seperti youtube dan lain-lain.

## SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk meningkatkan Profesionalisme menuju Education for Sustainability Development guru SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor sangat efektif diterapkan untuk mengatasi kesulitan guru dalam menulis. Melalui kegiatan ini mampu memberikan luaran berupa laporan penelitian PTK dan draft artikel ilmiah. Kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini mampu memberikan kontribusi yang nyata kepada guru berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah.

## SARAN

Pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dilakukan lebih lama dan insentif. Hal ini disebabkan kemampuan awal guru tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah berbeda-beda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pascasarjana Universitas Pakuan yang telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan SDN Pabuaran Cilendek Kota Bogor sebagai sekolah mitra tempat pelaksanaan PKM ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Awal Nur Kholifatur Rosyidah) Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Sdn 1 Dan 5 Pemenang Lombok Utara Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 4, November 2020
- Burmeister, M., Rauch, F., & Eilks, I. (2012). Education for sustainable development (ESD) and chemistry education. *Chemistry Education Research and Practice*, 13, 59–68
- Eilks, I., & Hofstein, A. (2014). Combining the question of the relevance of science education with the idea of education for sustainable development. In I. Eilks, S. Markic, & B. Ralle (Eds.), *Science education research and education for sustainable development* (pp. 3–14). Aachen: Shaker
- Eilks, I., & Hofstein, A. (2015). *Relevant chemistry education*. Rotterdam: Sense
- Ermana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Lesson Study (LS) di SD Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125–137.
- Hugerat, M., Mamlok-Naaman, R., Eilks, I., & Hofstein, A. (2015). Professional development of chemistry teachers for relevant chemistry education. In I. Eilks & A. Hofstein (Eds.), *Relevant chemistry education* (pp. 369–386). Rotterdam: Sense.
- Mujianto, M., Zubaidi, Z., & Suprpto YM, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa program jaringan telekomunikasi digital ( JTD ) melalui problem based learning. In S. Sukatman, A. Muti'ah, & A. Taufiq (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional #3: Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global* (pp. 177–186).
- Østergaard, E. (2017). Earth at rest – aesthetic experience and students' grounding in science education. *Science & Education*, 26, 557–582
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sjöström, J., Rauch, F., & Eilks, I. (2015). Chemistry education for sustainability. In I. Eilks & A. Hofstein (Eds.), *Relevant chemistry education - from theory to practice* (pp. 163–184). Rotterdam: Sense.
- Widiastuti, S. (2019). Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Balitar (UNISBA). *KONSTRUKTIVISME*, 11(1), 32–41.